

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur manajemen 5M (*Man, Money, Material, Machine, Methode*) di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi.

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sukmadinata, 2011).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Penelitian ini dilakukan di ruang penyimpanan rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Bhayangkara Kediri.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan variabel tunggal yaitu penyebab terjadinya *missfile* serta sub variabel yang dilihat dari unsur manajemen 5M (*Man, Methode, Machine, Money* dan *Material*).

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Penyebab terjadinya <i>missfile</i>	<i>Man</i>	Sumber daya manusia yaitu petugas <i>filig</i> di RS Bhayangkara Kediri meliputi faktor pendidikan, pelatihan, serta ketelitian.	Pedoman wawancara dan pedoman observasi	Wawancara dan observasi	Informasi terkait faktor-faktor penyebab terjadinya <i>missfile</i> rekam
	<i>Money</i>	Anggaran dana yang tersedia untuk mengelola penyimpanan rekam medis rawat jalan di RS Bhayangkara Kediri	Pedoman wawancara dan pedoman observasi	Wawancara dan observasi	medis rawat jalan berdasarkan unsur manajemen 5M (<i>Man, Money, Material,</i>

	<i>Material</i>	Bahan dan peralatan yang digunakan untuk penyimpanan rekam medis rawat jalan di RS Bhayangkara Kediri meliputi rak penyimpanan, map rekam medis, dan kode warna.	Pedoman wawancara dan pedoman observasi	Wawancara dan observasi	<i>Machine, Methode)</i>
	<i>Machine</i>	Alat yang digunakan sebagai penunjang sistem penyimpanan di RS Bhayangkara Kediri, meliputi <i>tracer</i> dan buku ekspedisi.	Pedoman wawancara dan pedoman observasi	Wawancara dan observasi	
	<i>Methode</i>	Prosedur kerja di <i>filing</i> rawat jalan RS Bhayangkara Kediri meliputi prosedur penjajaran, peminjaman, dan pengembalian DRM.	Pedoman wawancara dan pedoman observasi	Wawancara dan observasi	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah rata-rata dokumen rekam medis pada 3 bulan terakhir yaitu 8.296 dokumen dan seluruh petugas *filing* rawat jalan yang berjumlah 4 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2012).

- a. Dalam menghitung jumlah kejadian *missfile*, peneliti menggunakan rata-rata DRM dalam 3 bulan terakhir untuk diamati dalam periode waktu yaitu 1 minggu. Peneliti kemudian melakukan observasi untuk melihat DRM yang tidak ditemukan pada rak (*missfile*).
- b. Dalam mengetahui penyebab *missfile* DRM peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2012). Jadi memudahkan penelitian karena peneliti menetapkan karakteristik yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kriteria inklusi dengan teknik *purposive sampling* pada penelitian ini yaitu:

- a) Petugas *filing* yang bekerja di *filing* rawat jalan sebagai pengambil dokumen rekam medis yang berjumlah 3 orang.
- b) Petugas *filing* yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Kriteria eksklusi dengan teknik *purposive sampling* pada penelitian ini yaitu:

- a) Petugas *filing* yang tidak masuk atau berhalangan hadir saat dilakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya melibatkan 3 orang petugas *filing* rawat jalan karena 1 orang petugas merupakan bagian distribusi dokumen rekam medis sehingga tidak sesuai dengan kriteria inklusi.

3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan

3.2.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

- a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan kumpulan pertanyaan yang disusun oleh peneliti dan akan ditanyakan kepada informan penelitian untuk memperoleh informasi terkait penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur manajemen 5M (*Man, Money, Material, Machine, Methode*).

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada 3 petugas rekam medis bagian penyimpanan rawat jalan.

- b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan daftar objek yang perlu diamati untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Objek yang diamati yaitu dokumen rekam medis rawat jalan. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah petugas *filing* rawat jalan di RS Bhayangkara Kediri. Pengamatan dilakukan secara langsung terkait penyebab kejadian *missfile* rekam medis.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk data verbal bukan dalam bentuk angka. Data tersebut diperoleh dari hasil kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Kegiatan wawancara dan observasi dilakukan untuk mengetahui jumlah terjadinya *missfile* rekam medis serta faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan. Kegiatan tersebut didukung dengan pelaksanaan kegiatan dokumentasi dalam merekam dan menggambarkan selama kegiatan wawancara maupun observasi. Jenis data yang diperlukan adalah pemaparan tentang faktor penyebab *missfile* rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur manajemen 5M (*Man, Money, Material, Machine, Methode*).

b. Sumber Data

Dalam penelitian dibutuhkan data-data yang nyata dari objek penelitian agar dapat mendukung proses dan hasil penelitian.

Data pada penelitian ini diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara. Sumber data terdiri dari :

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan atau objek yang diteliti. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terkait faktor penyebab kejadian *missfile* rekam medis rawat jalan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Data sekunder berupa kebijakan dan SOP yang ada di rumah sakit, penelitian-penelitian sebelumnya serta dokumentasi lainnya.

c. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk membantu peneliti mendapatkan data-data yang autentik. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan cara sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data melalui perseorangan untuk memperoleh informasi atau pengetahuan terkait objek yang diteliti. Pada penelitian ini metode yang dipilih adalah wawancara semi terstruktur. Pedoman tersebut berisi pertanyaan yang memuat aspek-

aspek terkait variabel sebagai pedoman untuk mengontrol. Setiap informan diberi pertanyaan sesuai panduan yang telah disusun.

b) Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati objek yang diteliti secara langsung. Pada kegiatan ini, peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap kejadian *missfile* rekam medis rawat jalan. Peneliti melaksanakan observasi pada ruang *filing* rawat jalan dengan cakupan hal yang diamati yaitu jumlah kejadian *missfile* dan penyebab kejadian *missfile* berdasarkan unsur manajemen 5M di ruang *filing* rawat jalan RS Bhayangkara Kediri.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiono, 2012). Pada penelitian ini data yang diambil berupa SOP terkait penyimpanan serta bukti penunjang dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

1. Collecting

Pada penelitian ini diawali dengan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan yaitu jumlah kejadian *missfile* rekam medis rawat jalan dan faktor penyebab *missfile* berdasarkan unsur manajemen 5M.

2. *Editing*

Melakukan pemeriksaan ulang dan pemilihan terhadap data yang telah dikumpulkan untuk menemukan kesalahan dan kesenjangan data.

3. Klasifikasi

Informasi yang didapatkan kemudian disusun sesuai bagian yang diteliti untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Penyajian Data

Pada bagian ini, penyajian data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat yang menguraikan hasil penelitian untuk didapatkan kesimpulan.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu dengan mendiskripsikan data yang sudah dikumpulkan. Analisa data dilakukan dengan induktif yaitu peneliti menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena melalui pengamatan di lapangan kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan pengangkatan teori berdasarkan apa yang diamati. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat

pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Huberman dan Miles dalam buku (Sugiono, 2018) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan bentuk analisis data melalui tiga alur yaitu:

1.Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2.Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan tabel. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022					2023				
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Identifikasi Masalah										
2.	Pengumpulan Referensi										
3.	Pengajuan Judul										
4.	Pembuatan Proposal										
5.	Seminar Proposal										
6.	Perbaikan Hasil Seminar Proposal										
7.	Pengumpulan Data										
8.	Penyusunan Laporan Penelitian										
9.	Seminar Hasil Penelitian										

Studi literatur dilaksanakan untuk mempelajari teori-teori terkait judul penelitian yang digunakan untuk menyusun landasan teori, kerangka konsep dan kerangka teori sesuai masalah yang diteliti.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri yaitu dengan mengidentifikasi penyebab terjadinya *missfile* berdasarkan unsur manajemen 5M (*Man, Money, Material, Machine, Methode*) menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi.

d. Pengolahan Data

Seluruh data yang dikumpulkan kemudian diolah dalam bentuk deskripsi dan disusun sesuai bagian yang diteliti untuk dilakukan analisis pada tahap selanjutnya.

e. Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis dengan mendeskripsikan keadaan sebenarnya di lapangan dan dibandingkan dengan ketentuan atau teori yang ada.

f. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Sebagai tindak lanjut dari pernyataan kesimpulan, peneliti juga merumuskan saran agar dapat menjadi bahan pertimbangan di masa yang akan datang